

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura

Sejak diresmikannya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura pada tahun 1982 sampai sekarang mengalami perubahan dan berkembang terus, sejalan dengan lajunya pembangunan terutama di bidang pendidikan Islam di Kabupaten Banjar, lokasi tempat belajar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura beberapa kali mengalami perpindahan. Perpindahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dari tahun 1982 – 1984 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura berlokasi di jalan Jendral Ahmad Yani atau berseberangan dengan SMP Negeri 1 Martapura.
2. Dari tahun 1984 – 1990 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura, berlokasi di Sei Paring Martapura. Ruang belajar 3 buah dan bangunan itu diresmikan pada 7 Januari 1984. Dari 3 buah ruang belajar tersebut masih belum mencukupi, maka untuk melengkapi ruang belajar tersebut ditambah 3 buah ruang belajar baru yang dibangun oleh BP3 MAN 2 Martapura.
3. Dari tahun 1986 – 1990 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura, dipindah lagi lokasinya ke jalan Pembangunan (Ex Jonson) martapura yang luasnya \pm 2 Ha. Pada tanggal 11 Januari 1986 diresmikan gedung

MAN 2 Martapura yang terdiri dari 3 ruang belajar, 1 ruang guru dan 1 ruang WC. Perpindahan gedung MAN 2 Martapura ke lokasi baru disebabkan bangunan yang berlokasi di sei Pering dilintasi saluran Irigasi Riam kanan, oleh sebab itu lokasi MAN Martapura harus dipindahkan ke lokasi lain, yaitu ke lokasi Ex Jonson Martapura. Sampai sekarang gedung tempat belajar MAN 2 Martapura di jalan Pembangunan (Pendidikan) sekarang, yang mempunyai 12 ruang belajar.

Sejak diresmikannya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura sampai sekarang ada beberapa orang pimpinan yaitu :

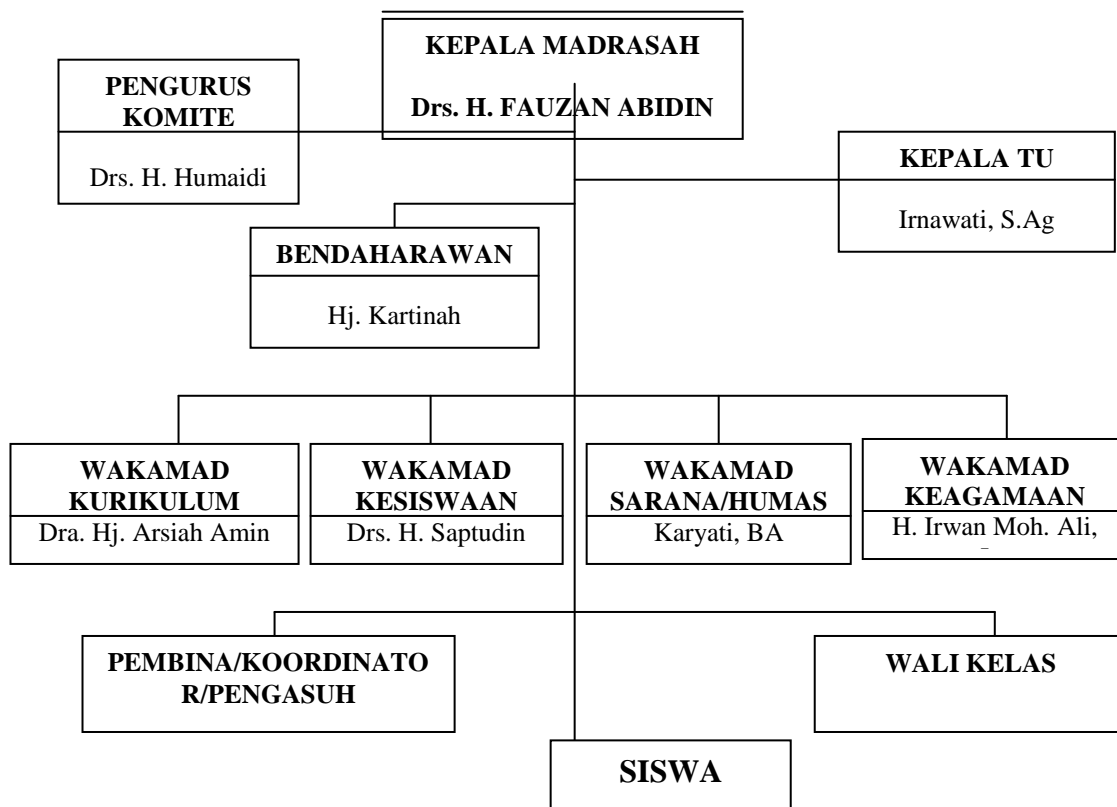
1. Drs. H.M. Radiansyah Jaim
2. Drs. H. Marzuki
3. H. Rusdiansyah BA.
4. Drs. H. Abd Fattah
5. H. Abd Gani Lc.
6. Drs. H. FauzanAbidin.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura, saat ini mempunyai 18 lokal dengan jumlah 663 orang siswa.

2. Keadaan Sekolah

1) Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura

Struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura adalah sebagai berikut :



2). Jumlah guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura

Tenaga pengajar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura tahun pelajaran 2005/2006 berjumlah 47 orang yang terdiri dari 31 orang guru tetap dan 20 orang guru tidak tetap. Dari 47 orang guru tersebut, 5 orang adalah pengajar mata pelajaran Bahasa Arab.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan seluruh guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 1
TENAGA PENGAJAR MAN 2 MARTAPURA
TAHUN PELAJARAN 2005/2006

No	Nama	Mengajar Mata Pelajaran	Jabatan
1	Drs. H. Fauzan Abidin	BP/BK	Kepala Madrasah
2	Dra. Hj. Arsiah Amin	Fiqih	Wakamad Kurikulum
3	Dra. Fatimah Noorsyam	PPKN/Kewarganegaraan	Guru Tetap
4	Drs. HM. Zuhdi Dusam	Bahasa Arab	Guru Tetap
5	H. Hasan Baseri, BA	Q.Hadits/Fiqih/Al-Qur'an	Guru Tetap
6	Karyati, BA	Qur'an Hadits/Fiqih	Wak. Humas/Sarana
7	Dra. Hj. Hesti Darmawati	Biologi	Guru Tetap
8	Dra. Hj. Harnida Reatutiyana	Matematika	Guru Tetap
9	Drs. Suroso	Fisika/Kimia	Guru Tetap
10	Drs. Firdaus	B. Inggris	Wakamad Kesiswaan
11	Drs. Abdul Gani	Aqidah Akhlak/Sosiologi	Guru Tetap
12	Drs. Helman	Biologi	Guru Tetap
13	Dra. Masriah	Ekonomi/Akuntansi	Kesiswaan
14	Hj. Masdaniah. HD, BA	B. Indonesia	Guru Tetap
15	Dra. Fatmawati	B. Inggris	Guru Tetap
16	Drs. H. Saptudin	B. Indo/Sastra Indo/B. Jerman	Guru Tetap
17	Drs. Saini	Penjaskes	Guru Tetap
18	Dra. Sumarni	Matematika	Guru Tetap
19	Tahniah, BA	B. Arab	Guru Tetap
20	Drs. Matalus	B. Ingg/SKI/Sej. Budaya	Guru Tetap
21	Drs. Fauzani, S. Pd	Sejarah/Antropologi	Guru Tetap
22	Zaharani, S. Ag	Q. Hadits/A. Akhlak/ SKI	Guru Tetap
23	Nurul Huda, S. Pd	Kimia	Guru Tetap
24	Zuhari Nor Afzan, Sp.	Keterampilan	Guru Tetap
25	Soehartati, S. Pd	Keterampilan	Guru Tetap
26	H. Irwan Muhammad Ali, Lc	Bahasa Arab	Guru Tetap
27	Megawati, S. Ag	B. Arab	Guru Tetap
28	Dra. Hj. Muhsinah, S. Pd	B. Indonesia	Guru Tetap
29	Hj. Mulhimah, S. Pd	Sejarah/Kewarganegaraan	Guru Tetap

No.	Nama	Mengajar Mata Pelajaran	Jabatan
30	Noor Masitah, S. Pd	Matematika	Guru Tetap
31	Ahyani, S. Pd I	B. Arab	Guru Tetap
32	M. Fahmi Warqani	Fisika	Guru Tidak Tetap
33	Dra. Anugrah Haryani	Geografi/Sejarah	Guru Tidak Tetap
34	Sundari, S. Pd	Ekonomi/Sejarah	Guru Tidak Tetap
35	H. Zarkasi Masbi, Lc	Usul Fiqih	Guru Tidak Tetap
36	Tuty Prihartini, S. Hut	Fisika	Guru Tidak Tetap
37	Asmiyah, S. Pd	B. Indonesia	Guru Tidak Tetap
38	Mainani, S. Ag	BP/BK	Guru Tidak Tetap
39	Marelan	Fiqih	Guru Tidak Tetap
40	M. Yusuf, S. Pd I	Teknologi Informasi/Sosiologi	Guru Tidak Tetap
41	M. Zaini, S. Pd I	B. Inggris	Guru Tidak Tetap
42	M. Hatta	Teknologi Informasi	Guru Tidak Tetap
43	M. Aurani, SE	Penjaskes	Guru Tidak Tetap
44	Ishak Dullah, S. Pd I	SKI	Guru Tidak Tetap
45	Bariqurrahman	B. Inggris	Guru Tidak Tetap
46	Husin, S. Ag	Ilmu Tafsir/Fiqih/Lutor	Guru Tidak Tetap
47	Darmansyah, S. Ag.	Usul Fiqih	Guru Tidak Tetap

Dari 5 orang guru pengajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura berlatar pendidikan S1, hanya 1 orang lulusan S1 Jurusan Bahasa Arab, dan 1 orang lulusan S2.

3) Jumlah Tenaga Administrasi

TABEL 2
TENAGA ADMINISTRASI MAN 2 MARTAPURA

No.	Nama	Jabatan
1	Ernawati, S. Ag	Kepala Tata Usaha
2	Hj. Kartinah	Bendahara
3	Samrah	PDG
4	Noor Adawiyah	Staf Tata Usaha
5	Bahrudin	Staf Tata Usaha

4) Jumlah Siswa

Jumlah siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura tahun pelajaran 2005/2006 sebanyak 642 orang siswa, yang terdiri dari kelas IA berjumlah 38 orang, IB berjumlah 40, IC berjumlah 40 orang, ID berjumlah 40 orang, IE berjumlah 40 orang, II IPS 1 berjumlah 37 orang, II IPS 2 berjumlah 38 orang, II Bahasa berjumlah 36 orang, II Agama berjumlah 37 orang, II IPA berjumlah 38 orang, III MAK berjumlah 38 orang, III IPA 1 berjumlah 34 orang, III IPA 2 berjumlah 31 orang, III IPS 1 berjumlah 41 orang, II IPS 2 berjumlah 43 orang, dan III Bahasa berjumlah 32 orang.

Untuk lebih Jelasnya lihat tabel berikut :

TABEL 3
KEADAAN SISWA/I MAN 2 MARTAPURA TAHUN PELAJARAN
2005/2006 MENURUT KELAS

No.	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	IA	15	23	38
2	IB	18	22	40
3	IC	18	22	40
4	ID	16	24	40
5	IE	21	19	40
6	II IPS1	15	22	37
7	II IPS 2	22	17	38
8	II Bahasa	9	27	36
9	II Agama	14	23	37
10	II IPA	4	34	38
11	III MAK	37	-	37
12	III IPA1	10	24	34
13	III IPA 2	11	20	31
14	III IPS 1	19	22	41
15	III IPS 2	17	26	43
16	III Bahasa	7	24	31
	Jumlah	314	349	642

5) Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura yang berdiri di lokasi yang cukup luas sehingga menunjang proses pembelajaran.

TABEL 4
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA
MAN 2 MARTAPURA

No	Nama Ruangan	Junlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang Dewan Guru	1
4	Ruang OSIS	1
5	Ruang UKS	1
6	Kantin	1
7	Ruang BP	1
8	Ruang Keterampilan	1
9	Laboratorium Komputer	1
10	Aula Sekolah	1
11	Asrama	1
12	Ruang Kelas I	6
13	Ruang Kelas II	6
14	Ruang Kelas III	6
15	Ruang Perpustakaan	1
16	Ruang Laboratorium	1

Di samping itu, untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler siswa dalam bidang olahraga dan bidang kegiatan lainnya, sekolah juga memiliki halaman yang cukup luas, dan juga lapangan voli, lapangan basket, tenis meja, bulu tangkis.

Untuk kegiatan keagamaan, sekolah memiliki sebuah mushalla. Pada bagian belakang mushalla terdapat beberapa ruang WC serta tempat wudhu.

Dalam proses pembelajaran, para guru khususnya guru bahasa Inggris, dilengkapi dengan sarana administrasi keguruan. Dengan didukung oleh sarana administrasi keguruan tersebut, maka diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih terarah dan mencapai hasil yang baik.

Selain itu, untuk mempermudah proses pendataan dan administrasi sekolah, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura juga dilengkapi dengan beberapa buah komputer.

Berdasarkan wawancara penulis dengan pihak sekolah serta observasi penulis di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura diperoleh data bahwa seluruh fasilitas yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura masih dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

B. Penyajian Data

Berikut ini akan disajikan data yang diperoleh melalui penelitian dari hasil angket, observasi maupun wawancara. Data tersebut akan disusun dan disajikan dalam bentuk tabel dan sebagian lagi pembahasan dari hasil wawancara dan observasi. Untuk memudahkan memahami data tersebut, penulis menyajikannya dengan urutan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas III MAKN dan MAN 2

Berdasarkan hasil angket, nilai bahasa Arab siswa MAKN dan MAN 2 Martapura adalah sebagai berikut :

TABEL 5
NILAI BAHASA ARAB SISWA MAKN
DAN MAN 2 MARTAPURA

No.	Nilai Bahasa Arab	
	Siswa MAKN	Siswa MAN 2
1	8	8
2	7	6
3	7	7
4	7	6
5	9	7
6	7	8
7	7	8
8	7	8
9	6	7
10	7	8
11	8	7
12	7	8
13	9	7
14	8	7
15	8	9
16	7	7
17	8	6
18	8	6
19	7	9
20	9	6
21	7	6
22	7	8
23	7	7
24	8	8
25	7	8
26	7	8
27	7	8
28	7	8
29	7	8
30	7	7
Σ	222	221
Avr.	7.40	7.36

2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

a. Latar Belakang Pendidikan Siswa

Latar belakang pendidikan siswa ada yang berasal dari MTs, Pesantren dan SMP. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 6
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA

No.	Siswa	Asal Sekolah		
		MTs	Pesantren	SMP
1	MAKN	19 (63,3%)	11 (36,7%)	0
2	MAN	21 (70%)	4 (13,3%)	5 (16,7%)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa MAKN 19 orang (63,3%) berasal dari MTs, dan 11 orang (36,7% berasal dari Pesantren, sedangkan siswa MAN 2 terdapat 21 orang (70%) yang berasal dari MTs, 4 orang (13,3%) yang berasal dari Pesantren, dan 5 orang (16,7%) yang berasal dari SMP.

b. Jumlah Jam Pelajaran

MAKN dan MAN 2 dari segi mata pelajaran mempunyai perbedaan yang sangat dominan terlebih dalam semua mata pelajaran agamanya. MAKN banyak menggunakan buku teks yang berbahasa Arab masing-masing memiliki nilai 6 kredit sedang pelajaran bahasa Arab khusus memiliki nilai 10 kredit, adapun MAN 2 semua mata pelajaran agama hanya memiliki nilai 2 kredit, dan buku teks yang digunakan berbahasa Indonesia.

TABEL 7**SATUAN PELAJARAN AGAMA MAKN DAN MAN 2 MARTAPURA**

No	Mata Pelajaran	MAKN	MAN 2
1	Bahasa Arab	6	2
2	Bahasa Arab Khusus	10	-
3	Tafsir/Ilmu Tafsir	6	2
4	Al-Qur'an Hadis	6	2
5	Fiqih	6	2
6	Ushul Fiqih	6	2
7	Aqidah Akhlak	6	2

c. Minat Siswa

Minat siswa mempunyai beberapa indikator yaitu memiliki buku bahasa Arab, mengulang pelajaran di rumah, mengikuti pendidikan non formal, dan memperhatikan pelajaran.

1) Memiliki buku bahasa Arab

Memiliki tidaknya siswa buku pelajaran bahasa Arab, tidak memiliki tapi mencatat, atau tidak memiliki dan tidak mencatat dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 8
KEPEMILIKAN BUKU BAHASA ARAB

No.	Siswa	Kategori Jawaban		
		Memiliki buku Bahasa Arab	Tidak Memiliki tapi Mencatat	Tidak Memiliki dan Tidak mencatat
1	MAKN	30 (100%)	0	0
2	MAN	30 (100%)	0	0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua siswa (100%) memiliki buku bahasa Arab, baik siswa MAKN maupun siswa MAN 2.

2) Mengulang pelajaran di rumah

Mengulang tidaknya siswa pelajaran bahasa Arab di rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 9
MENGULANG PELAJARAN DI RUMAH

No.	Siswa	Kategori Jawaban		
		Selalu Mengulang	Terkadang Mengulang	Tidak Mengulang
1	MAKN	3 (10%)	27 (90%)	0
2	MAN	0	28 (93,3%)	2 (6,7%)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa MAKN terdapat 3 orang (10%) yang selalu mengulang pelajaran di rumah, dan 27 orang (90%) yang hanya terkadang mengulang pelajaran di rumah, sedangkan siswa MAN 2 terdapat 28 orang (93,2%) yang terkadang mengulang pelajaran di rumah, dan terdapat 2 orang (6,7%) yang tidak mengulang pelajaran di rumah.

3) Mengikuti pendidikan non formal

Ada tidaknya siswa mengikuti pendidikan non formal di luar sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 10
MENGIKUTI PENDIDIKAN
NON FORMAL

No.	Siswa	Kategori Jawaban		
		Selalu Mengikuti	Terkadang Mengikuti	Tidak Mengikuti
1	MAKN	9 (30%)	10 (33,3%)	11 (36,7%)
2	MAN	1 (3,3%)	10 (33,3%)	19 (63,4%)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa MAKN terdapat 9 orang (30%) yang selalu mengikuti pendidikan non formal, 10 orang (33,3%) yang terdang mengikuti pendidikan non formal, dan 11 orang (36,7%) yang tidak pernah mengikuti pendidikan non formal. Siswa MAN 2 terdapat 1 orang (3,3%) yang selalu mengikuti pendidikan non formal, 10 orang (33,3%) yang terkadang mengikuti pendidikan non formal, dan 19 orang (63,4%) yang tidak pernah mengikuti pendidikan non formal.

4) Memperhatikan pelajaran

Memperhatikan tidaknya siswa terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 11
MEMPERHATIKAN PELAJARAN

No.	Siswa	Kategori Jawaban		
		Selalu Memperhatikan	Terkadang Memperhatikan	Tidak Memperhatikan
1	MAKN	16 (53,4%)	14 (46,6%)	0
2	MAN	21 (70%)	9 (30%)	0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa MAKN terdapat 16 orang (53,4%) yang selalu memperhatikan pelajaran, dan 14 orang (46,6%) yang terkadang saja memperhatikan pelajaran, sedangkan siswa MAN 2 terdapat 21 orang (70%) yang selalu memperhatikan pelajaran, dan 9 orang (30%) yang terkadang memperhatikan pelajaran.

c. Perhatian Orangtua

Perhatian orangtua mempunyai beberapa indikator, yaitu memberikan motivasi, mengontrol anak belajar, dan memberikan sanksi kalau tidak belajar.

1) Pemberian motivasi

Ada tidaknya orangtua memberikan motivasi terhadap anaknya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 12
PEMBERIAN MOTIVASI

No.	Siswa	Kategori Jawaban		
		Selalu Memotivasi	Terkadang Memotivasi	Tidak Memotivasi
1	MAKN	24 (80%)	6 (20%)	0
2	MAN	23 (77%)	7 (23%)	0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa MAKN terdapat 24 orang orang (80%) yang selalu memberikan motivasi terhadap anaknya, dan 6 orang (20%) yang terkadang saja memberikan motivasi terhadap anaknya, sedangkan siswa MAN 2 terdapat 23 orang orangtua (77%) yang selalu memberikan motivasi, dan 7 orang (23%) yang terkadang saja memberikan motivasi terhadap anaknya.

2) Mengontrol anak belajar

Perhatian orangtua berupa mengontrol anak belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 13
PENGONTROLAN PELAJARAN

No.	Siswa	Kategori Jawaban		
		Selalu Mengontrol	Terkadang Mengontrol	Tidak Mengontrol
1	MAKN	3 (10%)	20 (66,7%)	7 (23,3%)
2	MAN	4 (13,3%)	17 (56,7%)	9 (30%)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa MAKN terdapat 3 orang tua siswa (10%) yang selalu mengontrol anaknya belajar, 20 orang (66,7%) yang terkadang saja mengontrol anaknya belajar, dan 7 orang (23,3%) yang tidak pernah mengontrol anaknya belajar, sedangkan siswa MAN 2 terdapat 4 orang tua siswa (13,3%) yang selalu mengontrol anaknya belajar, 17 orang (56,7%) yang terkadang mengontrol anaknya belajar, dan 9 orang (30%) yang tidak pernah mengontrol anaknya belajar atau tidak.

3) Pemberian sanksi

Perhatian orang tua berupa memberikan sanksi kalau anaknya tidak belajar atau tidak berprestasi, serta memberikan hadiah kalau belajar atau berprestasi dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 14
PEMBERIAN SANKSI

No.	Siswa	Kategori Jawaban		
		Selalu Memberikan Sanksi	Terkadang Memberikan Sanksi	Tidak Memberikan Sanksi
1	MAKN	2 (6,7%)	9 (30%)	19 (63,3%)
2	MAN	0	9 (30%)	21 (70%)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa MAKN terdapat 2 orang tua siswa (6,7%) yang selalu memberikan sanksi kalau anaknya tidak belajar, 9 orang (30%) yang terkadang saja memberikan sanksi, dan 19 orang (63,3%) yang tidak pernah memberikan sanksi terhadap anaknya yang tidak belajar, sedangkan siswa MAN 2 terdapat 9 orang tua siswa (30%) yang terkadang memberikan sanksi terhadap anaknya yang tidak belajar, dan 21 orang (70%) yang yang tidak pernah memberikan sanksi.

d. Lingkungan

Lingkungan terdiri dari lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal siswa, dengan indikator tenang tidaknya situasi lingkungan sehingga mendukung atau mengganggu terhadap kegiatan belajar.

1) Lingkungan rumah siswa

Keadaan lingkungan rumah siswa, mendukung tidaknya terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari pernyataan siswa yang terdapat pada tabel berikut :

TABEL 15
PERNYATAAN SISWA TENTANG KEADAAN
LINGKUNGAN RUMAH

No.	Siswa	Kategori Jawaban		
		Sangat Mendukung	Cukup Mendukung	Tidak Mendukung
1	MAKN	2 (6,7%)	24 (80%),	4 (13,3%)
2	MAN	2 (6,7%)	26 (86,6%)	2 (6,7%)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa MAKN terdapat 2 orang (6,7%) yang menyatakan bahwa lingkungan rumahnya sangat mendukung prestasi belajar, 24 orang (80%) yang menyatakan bahwa lingkungan rumahnya cukup mendukung prestasi belajar, dan 4 orang (13,3%) yang menyatakan bahwa lingkungan rumahnya tidak mendukung prestasi belajar, sedangkan siswa MAN 2 terdapat 2 orang (6,7%) yang menyatakan bahwa lingkungan rumahnya sangat mendukung prestasi belajar, 26 orang (86,6%) yang menyatakan bahwa lingkungan rumahnya cukup mendukung prestasi belajar, dan 2 orang (6,7%) yang menyatakan bahwa lingkungan rumahnya tidak mendukung prestasi belajar.

2) Lingkungan Sekolah

Pernyataan siswa tentang mendukung tidaknya lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 16
PERNYATAAN SISWA TENTANG KEADAAN
LINGKUNGAN SEKOLAH

No.	Siswa	Kategori Jawaban		
		Sangat Mendukung	Cukup Mendukung	Tidak Mendukung
1	MAKN	4 (13,3%)	20 (66,7%)	6 (20%)
2	MAN	5 (16,7%)	23 (76,6%)	2 (6,7%)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa MAKN terdapat 4 orang (13,3%) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah sangat mendukung prestasi belajar, 20 orang (66,7%) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah cukup mendukung prestasi belajar, dan 6 orang (20%) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah tidak mendukung prestasi belajar, sedangkan siswa MAN 2 terdapat 5 orang (16,7%) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah sangat mendukung prestasi belajar, 23 orang (76,6%) yang menyatakan bahwa lingkungan rumahnya cukup mendukung prestasi belajar, dan 2 orang (6,7%) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah tidak mendukung prestasi belajar.

e. Fasilitas Sekolah

Mendukung tidaknya fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari pernyataan siswa pada tabel berikut :

TABEL 17
FASILITAS SEKOLAH

No.	Siswa			
		Sangat Mendukung	Cukup Mendukung	Tidak Mendukung
1	MAKN	0	18 (60%)	12 (40%)
2	MAN	1 (3,3%)	26 (86,7%)	3 (10%)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa MAKN terdapat 18 orang (60%) yang menyatakan bahwa fasilitas sekolah cukup mendukung prestasi belajar, dan 12 orang (40%) yang menyatakan bahwa fasilitas sekolah tidak mendukung prestasi belajar, sedangkan siswa MAN 2 terdapat 1 orang (3,3%) yang menyatakan bahwa fasilitas sekolah sangat mendukung prestasi belajar, 26 orang (86,6%) yang menyatakan bahwa fasilitas sekolah cukup mendukung prestasi belajar, dan 3 orang (10%) yang menyatakan bahwa fasilitas sekolah tidak mendukung prestasi belajar.

f. Guru

Faktor guru meliputi metode yang digunakan, media, materi yang disampaikan guru dalam kaitannya mampu tidaknya siswa memahami pelajaran yang disampaikan guru. Dengan kata lain, mana di antara ketiga komponen tersebut yang lebih membuat siswa mudah paham dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan siswa pada tabel berikut “

TABEL 18
HAL-HAL YANG MEMBUAT SISWA
MUDAH PAHAM

No.	Siswa	Kategori Jawaban		
		Metode	Media	Materi
1	MAKN	22 (73,3%)	3 (10%)	5 (16,7%)
2	MAN	25 (83,3%)	2 (6,7%)	3 (10%)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa MAKN terdapat 22 orang (73,3%) yang menyatakan bahwa hal yang paling membuat mereka paham pelajaran yang disampaikan adalah metode guru mengajar, 3 orang (10%) yang menyatakan media yang digunakan guru adalah yang membuat siswa mudah paham, dan 5 orang (16,7%) yang menyatakan materi yang disampaikan guru sangat mempengaruhi pemahaman siswa, karena semakin sulit materi yang diajarkan semakin sulit pula siswa memahaminya. Menurut siswa MAN 2, terdapat 25 orang (83,3%) yang menyatakan bahwa metode yang digunakan guru sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa, 2 orang (6,7%) yang menyatakan media yang digunakan guru sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa, dan 3 orang (10%) yang menyatakan materi yang disampaikan guru sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa, sehingga hal tersebut turut mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Analisis Data

1. Prestasi Belajar Siswa MAKN dan MAN 2 Martapura

Dari tabel 5 terlihat bahwa antara nilai bahasa Arab siswa MAKN dan MAN 2 Martapura dapat dilihat dari hasil perhitungan berikut ini:

TABEL 19

Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Variabel X (Siswa MAKN)

Nilai (X)	Frekuensi (f)	Fx	Deviasi x=X-M	x ²	fx ²
9	9	81	+1	1	9
8	12	96	0	0	0
7	9	63	-1	1	9
	N= 30	∑fX = 240	-	-	∑fX ² = 18

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{240}{30}$$

$$= 8$$

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum fX^2}}{N}$$

$$= \frac{\sqrt{18}}{30}$$

$$= \sqrt{0,6}$$

$$= 0,775$$

$$\begin{aligned}
 SE M_x &= \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{0,775}{\sqrt{30-1}} \\
 &= \frac{0,775}{\sqrt{29}} \\
 &= \frac{0,775}{5,39} \\
 &= 0,144
 \end{aligned}$$

Tabel 20. Perhitungan Mean dan SD Variabel Y (Siswa MAN 2)

Nilai (Y)	Frekuensi (f)	fY	Deviasi y = Y-M	y ²	fy ²
9	3	27	+1,83	3,349	10,047
8	6	48	+0,83	0,689	4,134
7	14	98	-0,17	0,029	0,406
6	7	42	-1,17	1,369	0,583
	N= 30	ΣfY = 215	-	-	ΣFY ² = 24,17

$$M_y = \frac{\Sigma FY}{N}$$

$$= \frac{215}{30}$$

$$= 7,17.$$

$$SD_2 = \frac{\sqrt{\Sigma fy^2}}{N}$$

$$= \frac{\sqrt{24,17}}{30}$$

$$= \sqrt{0,806}$$

$$= 0,897$$

$$SE M_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{0,897}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{0,897}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{0,897}{5,39}$$

$$= 0,166$$

Kemudian menghitung Standar Error Perbedaan M_x dan M_y dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} SE M_x - M_y &= \sqrt{SE M_x^2 + M_y^2} \\ &= \sqrt{0,144^2 + 0,166^2} \\ &= \sqrt{0,021 + 0,028} \\ &= \sqrt{0,049} \\ &= 0,221 \end{aligned}$$

Selanjutnya menghitung harga "t" test dengan rumus :

$$t = \frac{M_x - M_y}{SEM_x - M_y}$$

$$= \frac{8 - 7,17}{0,221}$$

$$= \frac{0,83}{0,221}$$

$$= 3,775$$

$$= 3,76$$

Setelah diperoleh harga "t" tes, kemudian diberikan interpretasi terhadap harga "t" test tersebut. Untuk memberikan interpretasi terhadap harga "t" tes tersebut terlebih dahulu memperhitungkan derajat bebasnya (db) dengan rumus $db = N_1 + N_2 - 2$. Jadi $30 + 30 - 2 = 58$. Karena db sebesar 58 tidak tercantum dalam tabel harga kritik "t", maka digunakan db yang terdekat dengan 58, yaitu db sebesar 60, sehingga diperoleh :

- Pada tingkat kepercayaan 1 %, t tabel = 2,65.

Dalam penelitian ini penulis mengambil t.s 1% dari hasil perhitungan ternyata harga "t" test yang diperoleh (t_o) jauh lebih kecil daripada harga t tabel, pada taraf signifikansi 1% yaitu : $3,76 > 2,65$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa kelas III MAKN dan MAN 2 Martapura, diterima.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa kelas III MAKN dan MAN 2 Martapura.

D. Pembahasan Hasil Analisis

Hasil penelitian penulis, menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran bahasa Arab siswa MAKN berada pada tingkat tinggi dengan nilai rata-rata 8 sedang siswa MAN 2 Martapura dengan nilai rata-rata 7,17 (lihat tabel 19 dan 20)

Prestasi belajar mata pelajaran bahasa Arab terhadap siswa MAKN dan MAN 2 Martapura, hal ini terlihat jelas dari hasil penelitian, dimana hasil analisis (uji analisis) dengan menggunakan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Arab yang signifikan, pada taraf 1% yaitu 2,65 atau nilai "*Student test*" yaitu $3,76 > 2,65$.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor yang mempengaruhi dari jumlah jam pelajaran bahasa Arab di MAKN lebih besar dari pada jumlah jam pelajaran di MAN 2. Hal tersebut pasti mempengaruhi perbedaan prestasi begitu juga pelajaran-pelajaran agama lainnya yang mendukung. Pelajaran yang diajarkan di MAKN bukunya menggunakan teks bahasa Arab begitu juga bahasa pengantar yang digunakan dalam mengajar adalah bahasa Arab, sedang MAN 2 bukunya menggunakan teks bahasa Indonesia.

Dari segi minat terhadap pelajaran Bahasa Arab, siswa MAKN dan MAN 2 Martapura mempunyai minat yang cukup baik terhadap mata pelajaran bahasa Arab yang dibuktikan dengan adanya semua siswa (100%) dengan kategori *tinggi sekali* memiliki buku bahasa Arab, mengulang

pelajaran di rumah, mengikuti pendidikan non formal, dan memperhatikan pelajaran.

Segi perhatian orangtua juga cukup baik, karena sebagian besar orangtua siswa memberikan motivasi, melakukan kontrol, dan ada yang memberikan sanksi terhadap anaknya yang tidak belajar.

Segi lingkungan, baik lingkungan rumah atau lingkungan sekolah juga cukup mendukung prestasi belajar, hanya saja dari segi fasilitas, sebagian siswa masih banyak yang menyatakan kurang mendukung.

Faktor guru, yang paling mempengaruhi adalah penggunaan metode mengajar yang diterapkan oleh guru, sehingga siswa mudah memahaminya. Dengan demikian, faktor yang mendukung prestasi belajar siswa baik siswa MAKN maupun MAN 2 adalah minat siswa, perhatian orangtua, lingkungan, metode guru mengajar. Sedangkan yang kurang mendukung adalah fasilitas sekolah yang dinilai oleh sebagian siswa masih kurang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab IV dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa MAKN dan MAN 2 Martapura dalam mata pelajaran bahasa Arab cukup baik, yaitu rata-rata nilai siswa MAKN adalah 8 dan rata-rata nilai siswa MAN 2 adalah 7,17 melalui melewati perhitungan dengan menggunakan rumus "t" test (student test), ternyata tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa MAKN dan MAN 2, sehingga prestasi mereka dinilai seimbang. Dengan demikian, hipotesis kerja diterima.

Faktor yang mendukung prestasi belajar siswa adalah faktor minat, perhatian orangtua, dan lingkungan serta metode guru mengajar. Persamaan prestasi yang dicapai karena MAKN dan MAN 2 diajarkan oleh guru yang sama, metode yang digunakan dalam mengajar juga sama. Dilihat dari perbedaan prestasinya sangat jelas dari jumlah jam pelajarannya MAKN lebih besar satuan kreditnya dari MAN 2, begitu juga pelajaran yang mendukung, bahasa pengantar yang digunakan guru dalam mengajar, khususnya MAKN menggunakan bahasa Arab, MAN 2 menggunakan bahasa Indonesia, dan buku pelajaran yang digunakan MAKN semuanya berbahasa Arab, sedangkan MAN 2 menggunakan teks bukunya yang berbahasa Indonesia.

B. Saran-saran

Sebagai penutup skripsi ini penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya siswa MAKN dan MAN 2 Martapura terus meningkatkan prestasi belajarnya dengan belajar lebih giat.
2. Hendaknya pihak sekolah lebih meningkatkan fasilitas sekolah, khususnya fasilitas yang berhubungan dengan media pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan.